

## ABSTRAK

Perusahaan *go public* perlu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ketepatan penyampaian laporan keuangan berkaitan dengan tingkat relevansi informasi yang disajikan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan berinvestasi bagi investor potensial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial dari *corporate governance*, *CEO tenure*, kompleksitas operasi perusahaan, dan *financial distress* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh 70 perusahaan atau 350 data. Teknik analisis sendiri menggunakan analisis regresi logistik data panel dengan bantuan aplikasi STATA versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan *corporate governance*, *CEO tenure*, kompleksitas operasi perusahaan, dan *financial distress* secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, *corporate governance*, *CEO tenure*, dan kompleksitas operasi perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Namun demikian, variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kebaharuan penelitian ini pada proksi *corporate governance* adalah menggunakan *corporate governance disclosure item checklist*, dengan jumlah maksimal itemnya 97. Penelitian ini berkontribusi dalam menambah pengetahuan berdasarkan hasil empiris terkait dengan *corporate governance*, *CEO tenure*, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti kembali variabel-variabel ini pada perusahaan sektor *consumer noncyclical* yang memiliki karakteristik berbeda dengan objek penelitian ini.

Kata Kunci: Ketepatan waktu, *Corporate Governance*, *CEO Tenure*, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan *Financial Distress*.